

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara memecahkan masalah menurut metode keilmuan (Nursalam, 2008). Pada bab ini akan diuraikan desain penelitian, definisi operasional, subjek penelitian, lokasi dan waktu, pengumpulan data, uji keabsahan, analisa data, etik penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana untuk memperoleh hasil penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. (Setiadi, 2013:63)

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus dengan menggunakan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan dan evaluasi. Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah kesiapan meningkatkan kebutuhan spiritual di Panti Griya Werdha Jambangan Surabaya.

3.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2011)

Tabel 3.1 definisi operasional asuhan keperawatan lansia dengan masalah kesiapan meningkatkan kebutuhan spiritual di UPTD Panti Griya Werda Jambangan Surabaya.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Asuhan Keperawatan Lansia	Rangkaian kegiatan dalam praktik keperawatan kepada lansia, untuk membantu menyelesaikan masalah kesehatan lansia tersebut dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengkajian 2. Diagnosa 3. Intervensi 4. Implementasi 5. Evaluasi
Kesiapan Meningkatkan Kebutuhan Spiritual	Suatu pola keyakinan dengan maha kuasa dan maha pencipta yang mengalami hubungan dengan diri sendiri, orang lain, atau kekuatan yang lebih besar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lansia dengan kondisi fisik dan aktifitas yang membutuhkan bantuan spiritual. 2. Keinginan meningkatkan untuk berdoa, melakukan sholat 5 waktu, dan berdzikir. 3. Hubungan lansia dengan sesama lansia yang ada di dalam panti maupun diluar. 4. Lansia yang memiliki keinginan meningkatkan ketenangan, kepasrahan dan tujuan hidup.

3.3 Subjek Penelitian

Pada subjek penelitian yang digunakan adalah lansia yang mengalami kesiapan meningkatkan kebutuhan spiritual di Panti Griya Werda Jambangan Surabaya, lansia yang diambil memenuhi kriteria yaitu pasien lansia usia > 60

tahun dengan kriteria penurunan kebutuhan spiritual, lansia yang memiliki peningkatan ketenangan, kepasrahan, dan tujuan hidup tidak mengalami demensia.

3.4 Lokasi dan Waktu

Pada studi kasus di panti sarasanya adalah dua pasien dengan Asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah kesiapan meningkatkan kebutuhan spiritual Penelitian ini di lakukan di Panti Griya Werdha Jambangan Surabaya lama waktu dalam penelitian studi kasus ini adalah selama 5 hari dengan melakukan asuhan keperawatan setiap hari selama 5 hari.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpuln data karya tulis ilmiah ini, penulis menggunakan metode penulisan deskriptif dalam bentuk studi kasus dengan tahapan-tahapan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Cara yang digunakan dalam pengumpulan data diantaranya :

1. Anamnesa

Yaitu merupakan Tanya jawab secara terarah dengan komunikasi terapeutik secara langsung antara perawat dan lansia untuk mengenali informasi tentang latar belakang timbulnya masalah kesiapan meningkatkan kebutuhan spiritual. Informasi yang didapatkan dari lansia divalidasikan kepada petugas kesehatan atau kepala Panti Griya Werdha Jambangan Surabaya.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Yaitu mengamati perilaku dan keadaan lansia untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan. Dilakukan pemeriksaan: Inspeksi, Palpasi, Auskultasi dan Perkusi pada system tubuh lansia dengan menggunakan lembar observasi, pemeriksaan indeks kemandirian pada aktivitas kehidupan sehari-hari (*indeks katz*) untuk penentuan kemandirian fungsional dapat mengidentifikasi kemampuan dan keterbatasan lansia, pemeriksaan SPMSQ (*Short Portable Mental Status Quesioner*) untuk pengajian kemampuan status mental dan evaluasi nilai yang dicapai lansia, pemeriksaan MMSE (*Mini Mental Status Exam*) untuk mengetahui kemampuan aspek kognitif lansia..

3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan pada penelitian untuk mendapatkan data dalam penelitian yaitu format asuhan keperawatan gerontik, indeks kemandirian pada aktivitas kehidupan sehari-hari (*indeks katz*), pengkajian kemampuan intelektual (SPMSQ), dan pengkajian kemampuan aspek kognitif (MMSE).

3.6. Uji Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan dari data dimaksudkan untuk menguji kualitas data yang di dapatkan oleh peneliti di UPTD Panti Griya Wherda Jambangan Surabaya sehingga menghasilkan data dengan validasi tinggi. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan sumber informasi yang jelas yang diharapkan hasil penelitian akan menjadi *valid* dan *reliable* (Setiadi,2007:201-202).

Analisa data di lakukan sejak penelitian di panti, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data di lakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan di tuangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang di gunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya di interpretasikan oleh peneliti dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi. Adapun analisa data meliputi:

1. Pengumpulan data

Peneliti mengumpulkan dari hasil wawancara – observasi – dokumentasi (W-O-D). Wawancara dengan menanyakan pada pasien tentang riwayat perjalanan penyakitnya, masalah yang dihadapinya saat ini dalam masalah kesiapan meningkatkan spiritual, wawancara juga dilakukan pada petugas kesehatan yang ada di panti untuk menunjang dan memvalidasi data yang telah didapatkan dari pasien.

Observasi terkait pengkaji langsung kegiatan sehari-hari lansia, mengamati kebiasaan, perilaku dan keadaan umum lansia dalam masalah yang dialami lasia yaitu kesiapan meningkatkan kebutuhan spiritual.

Dokumentasi dari rekam medis maupun pemeriksaan lain yang menunjang adanya masalah yang dialami oleh lansia, seluruh hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam format asuhan keperawatan gerontik. Yang akan diubah dalam bentuk teks narasi

deskriptif sesuai dengan data yang telah diperoleh dari lansia, dan tenaga kesehatan.

2. Mereduksi data dengan membuat koding dan kategori

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip. Data yang terkumpul kemudian dibuat koding yang dibuat oleh peneliti dan mempunyai arti tertentu sesuai dengan topik penelitian yang diterapkan. Data objektif dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari responden dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari responden.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mode induksi.

3.6.1 Penpanjangan Waktu Pengamatan /Tindakan

Penelitian ini mengharuskan peneliti menjadi instrument, karena keterlibatan peneliti dalam keunggulan data berlangsung secara singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan pengobservasian setiap tindakan saat penelitian berlangsung dengan tujuan

menghasilkan data dengan validasi tinggi. Penelitian berlangsung disekitar lansia selama 10 hari berturut-turut.

3.6.2 Triangulasi

Penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Untuk memenuhi keabsahan data penelitian itu dilakukan triangulasi dengan sumber data. Triangulasi dengan sumber data adalah menggali kebenaran informasi tentang lansia dengan masalah kesiapan meningkatkan kebutuhan spritual melalui berbagai metode yaitu dokumen tertulis yang berkaitan catatan rekam medis UPTD Panti Griya Werdha Jambangan Surabaya, Perawat UPTD Panti Griya Werdha Jambangan Surabaya, Pihak panti UPTD Panti Griya Werdha Jambangan Surabaya, dan teman terdekan lansia di panti.

3.7 Etik Penelitian

Etika yang mendasari suatu penelitian, terdiri dari :

1. *Informed consent* (persetujuan dari responden)

Adalah bentuk persetujuan antara penelitian dengan dengan responden penelitian dengan memberikan lembar pengesahan

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Adalah masalah yang memberi kanjaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau

mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Adalah masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya.

4. *Benefit* (kemanfaatan)

Menerapkan asuhan keperawatan dan melatih berkomunikasi dengan lansia, khususnya pada asuhan keperawatan lansia dengan masalah kesiapan meningkatkan kebutuhan spiritual di Panti Griya Werdha Jambangan Surabaya. Manfaat untuk lansia dari penelitian yaitu lansia mampu mengetahui cara sholat lima waktu, berdoa, dan berdzikir dengan baik dan benar.